

SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI LUH NYOMAN SUITI ANGGRAENI
NIM : 2115644097

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Ni Luh Nyoman Suiti Anggraeni
2115644097**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penerapan konsep keberlanjutan dalam dunia bisnis semakin menjadi perhatian, termasuk di sektor *Basic material* yang memiliki potensi dampak besar terhadap lingkungan. *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting* merupakan dua pendekatan yang digunakan perusahaan dalam mewujudkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun, efektivitas keduanya dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan masih menjadi perdebatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *Basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), CSR diukur berdasarkan indeks pengungkapan standar GRI, dan *Green Accounting* diukur menggunakan peringkat PROPER. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari 12 perusahaan atau sebanyak 48 data sample sektor *Basic material* selama periode 2021 hingga 2024. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda melalui bantuan aplikasi SPSS, serta menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan CSR dan *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, *Green Accounting*, Kinerja Keuangan, ROA, PROPER.

***THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
AND GREEN ACCOUNTING ON FINANCIAL PERFORMANCE
OF BASIC MATERIALS SECTOR COMPANIES LISTED ON
THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

**Ni Luh Nyoman Suiti Anggraeni
2115644097**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The application of sustainability concepts in the business world is gaining increasing attention, including in the basic materials sector, which has the potential for significant environmental impacts. Corporate Social Responsibility and Green Accounting are two approaches used by companies to implement social and environmental responsibilities. However, their effectiveness in improving financial performance remains a matter of debate.

This study aims to examine the influence of Corporate Social Responsibility and Green Accounting on the financial performance of companies in the basic materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Financial performance is measured using Return on Assets (ROA), CSR is measured using the GRI standard disclosure index, and Green Accounting is measured using the PROPER rating. This study used a quantitative approach with secondary data in the form of annual reports and sustainability reports from 12 companies, representing a total of 48 sample data points in the basic materials sector from 2021 to 2024. Data analysis was performed using multiple linear regression using SPSS, along with t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2) to determine partial and simultaneous effects.

The results of the study showed that CSR had a positive and significant effect on ROA., while Green Accounting has no significant effect. However, simultaneously CSR and Green Accounting have a significant effect on financial performance.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Green Accounting, Financial Performance, ROA, PROPER.*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	v
Halaman Penetapan Kelulusan	iv
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir	16
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sample Penelitian	26
D. Variable Penelitian dan Definisi	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	45
C. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V PENUTUP.....	55
A. Simpulan	55
B. Implikasi	55
C. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	38
Tabel 4. 2 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Simultan (Uji F)	44
Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi (R²)	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	19
Gambar 2. 2 Model Hipotesis.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan	63
Lampiran 2 : Indikator Indeks GRI G4	63
Lampiran 3: Hasil Tabulasi Data	73
Lampiran 4: <i>Green Accounting</i> (Peringkat PROPER).....	75
Lampiran 5: Kinerja Keuangan (ROA).....	76
Lampiran 6: Hasil Uji Statistik Deskriptif	78
Lampiran 7: Hasil Uji Asumsi Klasik	79
Lampiran 8: Hasil Uji Hipotesis	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis modern, isu keberlanjutan menjadi perhatian utama bagi perusahaan, terutama dalam sektor industri seperti *basic material* yang memiliki potensi besar dalam mencemari lingkungan. Oleh karena itu, konsep *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting* menjadi semakin penting dalam strategi perusahaan untuk mempertahankan reputasi, kepatuhan terhadap regulasi, serta mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Fenomena ini sejalan dengan perkembangan standar global seperti *Global Reporting Initiative* (GRI) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang mendorong perusahaan untuk melaporkan dampak keberlanjutan secara transparan. Di Indonesia, implementasi prinsip keberlanjutan juga semakin diperkuat melalui regulasi, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan perusahaan terbuka menyusun laporan berkelanjutan setiap tahun. Regulasi ini menandakan pentingnya tanggung jawab sosial dan pelaporan lingkungan dalam tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Menurut laporan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui program PROPER tahun 2023, dari total 2.593 perusahaan yang dievaluasi, hanya 49 perusahaan (1,89%) yang berhasil meraih peringkat emas, sedangkan sebanyak 1.057 perusahaan (40,77%) masih berada pada peringkat biru, dan bahkan 53 perusahaan (2,04%) mendapat peringkat merah,

yang berarti belum memenuhi ketentuan pengelolaan lingkungan hidup yang berlaku. Hal ini menunjukkan masih rendahnya kesadaran atau kemampuan perusahaan dalam menjalankan praktik *Green Accounting* secara optimal. Program PROPER digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi tingkat tanggung jawab perusahaan terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya (KLHK, 2023).

Secara khusus, sektor *basic material* (bahan baku) dikenal sebagai salah satu sektor dengan kontribusi signifikan terhadap produksi emisi, limbah, serta pencemaran lingkungan. Sektor ini mencakup industri semen, logam, kimia dasar, dan pertambangan yang seluruhnya sangat erat kaitannya dengan eksploitasi sumber daya alam dan aktivitas produksi berskala besar. Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023 menunjukkan bahwa sektor *basic material* memiliki nilai kapitalisasi pasar yang cukup signifikan dan berkontribusi besar terhadap struktur perekonomian Indonesia. Namun demikian, tingginya aktivitas industri di sektor ini juga diikuti oleh peningkatan pengaduan publik terkait pencemaran udara, air, dan tanah, serta konflik sosial dengan masyarakat sekitar. Hal ini menandakan adanya kesenjangan antara tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (CSR & *Green Accounting*) dengan praktik nyata yang terjadi di lapangan.

Dalam praktiknya, tidak semua perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial dan pengelolaan lingkungan dengan optimal. Salah satu contoh kasus yang menarik perhatian adalah yang terjadi pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk, salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia. Meskipun

perusahaan ini secara terbuka mempublikasikan program CSR dan menyatakan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan, namun ekspansi industri semen di kawasan Pegunungan Kendeng, Jawa Tengah, menuai penolakan keras dari masyarakat lokal. Warga menilai bahwa aktivitas penambangan dan pembangunan pabrik berpotensi merusak ekosistem karst, sumber air tanah, serta mengancam keberlangsungan hidup masyarakat adat (bcc.com, 2017). Kasus ini menjadi refleksi bahwa klaim keberlanjutan dan tanggung jawab sosial tidak selalu sejalan dengan dampak aktual di lapangan. Di sisi lain, perusahaan seperti Indocement juga telah memperoleh peringkat PROPER hijau dari KLHK dalam beberapa tahun terakhir, sehingga memunculkan pertanyaan mengenai konsistensi antara pengungkapan CSR, praktik *Green Accounting*, dan hasil kinerja keuangan perusahaan.

Idealnya, penerapan CSR dan *Green Accounting* diharapkan dapat mendukung pencapaian kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan efisiensi, pengelolaan risiko yang lebih baik, dan peningkatan citra perusahaan di mata investor. Namun, kenyataannya masih terdapat perusahaan yang menganggap CSR hanya sebagai beban biaya, dan pelaporan lingkungan hanya sebatas kewajiban administratif. *Return on Assets* (ROA) sebagai salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan justru menunjukkan tren fluktuatif pada banyak perusahaan sektor *Basic material* dalam empat tahun terakhir, bahkan beberapa mengalami penurunan meskipun memiliki program CSR dan laporan keberlanjutan yang cukup komprehensif.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai hubungan antara CSR, *Green Accounting*, dan kinerja keuangan. Penelitian oleh Aziz & Kholmi (2024) menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, tetapi *Green Accounting* menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan, Dewi dan Muslim (2022) menemukan bahwa *Green Accounting* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan CSR tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan temuan ini mengindikasikan adanya celah penelitian yang masih perlu dikaji lebih mendalam, terutama dengan mempertimbangkan konteks sektor industri tertentu, periode pengamatan, dan pendekatan analisis yang digunakan. Selain itu, masih minim penelitian yang secara spesifik dan simultan meneliti kedua variabel independen ini terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *Basic material* yang terdaftar di BEI.

Mengingat pentingnya praktik tanggung jawab sosial dan pelaporan lingkungan yang efektif dalam konteks bisnis berkelanjutan, serta adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, maka kajian lebih lanjut menjadi sangat penting. Penelitian ini akan memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas strategi CSR dan *Green Accounting*, serta kontribusi teoretis dalam memperkaya literatur mengenai hubungan keduanya terhadap kinerja keuangan. Jika masalah ini tidak segera diteliti dan ditindaklanjuti, dikhawatirkan akan berdampak pada menurunnya kepercayaan investor, meningkatnya konflik sosial, serta potensi kerusakan lingkungan yang lebih besar.

Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut, muncul kebutuhan untuk memahami lebih dalam bagaimana pengaruh CSR dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya di sektor *Basic material*, yang menjadi latar utama dari penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting*, pada variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Responsibility* dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bentuk manfaat teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang mendukung penerapan teori *stakeholder* dan teori legitimasi, khususnya dalam hal penyampaian informasi sosial oleh manajemen kepada investor. Informasi tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Kedua teori ini juga memberikan gambaran mengenai bagaimana pandangan manajemen terhadap prospek keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan tentang pentingnya menerapkan *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting* sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya untuk kegiatan CSR dan implementasi *Green Accounting* secara efektif dan efisien.

2) Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan aspek CSR dan *Green Accounting* perusahaan.

3) Bagi Pihak Lain

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa informasi dan wawasan tambahan bagi pihak lain yang memiliki kepentingan atau minat terhadap isu yang sejalan dengan topik penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Hasil pengujian dan analisis dari hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
1. Hasil pengujian dan analisis dari hipotesis pertama (H2) menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
2. Hasil pengujian dan analisis dari hipotesis pertama (H3) menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

B. Implikasi

Berikut adalah implikasi penelitian ini berdasarkan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat dan memutuskan kebijakan yang efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Temuan penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh pihak eksternal perusahaan, seperti investor dan

kreditur, untuk menilai komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

2. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber belajar dan pengetahuan bagi mahasiswa untuk mempelajari faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas.

C. Saran

Berikut adalah saran berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI diharapkan meningkatkan transparansi pelaporan CSR sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak operasional terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.
2. Penelitian selanjutnya bisa memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan dan juga memperbanyak jumlah sampel.
3. Penelitian selanjutnya juga bisa memperluas sampel dengan memasukkan perusahaan dari sektor lain, sehingga memungkinkan perbandingan atau bahkan penggantian sampel di luar sektor *Basic material*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyadnya, M. S., Dicriyani, N. L., Endiana, I. D., & Putra, I. P. (2020). The Effect of *Green Accounting* on Corporate Sustainability and Financial Performance. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 731-738. doi:<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Albastiah, F. A., & Sisdianto, E. (2022). Penerapan *Green Accounting*, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syari'ah di Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 1-7. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i1.4900>
- Anada, R. F., Hasibuan, T. F., Rahman, F., & Situmeang, E. (2024). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 127–137. doi:<https://doi.org/10.62567/micjo.v1i1.21>
- Angela, N., Espa, V., & Yantiana, N. (2024). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 69-71. doi:<https://doi.org/10.29407/jae.v9i2.22626>
- Anggraeni, A. A., & Dewi, H. P. (2022). *Green Accounting* and *Corporate Social Responsibility* Disclosure: Financial Performance of Mining Companies in Indonesia. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 61-74. doi:<https://doi.org/10.21107/jaffa.v10i1.14034>
- Anwar, S., & Maburoh, M. (2022). Pengaruh *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *COSTING : Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 1776-1788. doi:<https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.3659>
- Aris, M. A., & Hidayat, S. N. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 8395-8404. doi:<https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3546>
- Arsita, Damayanti, Eka, F., Razak, L., Wahyudi, & Yayu. (2023). Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja. *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1 - 14. doi:<https://doi.org/10.37531/bijac.v4i1.4756>

- Astari, T. A., & Sari, N. (2023). *Green Accounting* Implementation on the Improvement of Company Financial Performance. *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences*, 1-7. doi:<https://doi.org/10.46923/ijbhes.v5i1.222>
- Astungkara, A., Cahyaningrum, S. P., & Titisari, K. H. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 2548-7507. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1012>
- Aziz, Z. R., & Kholmi, M. (2024). Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Studi Empiris pada Perusahaan Energi Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 54.
- Baining, M. E., Efria, D. A., & Orinaldi, M. (2023). Pengaruh *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2019-2021. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 77–88. doi:<https://doi.org/10.32939/fdh.v4i2.2568>
- Cahyani , R. S., & Puspitasari, W. (2023). pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, *Green Accounting*, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 203. doi:<https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>
- Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 73-84. doi:<http://dx.doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>
- Ekawati. (2017, Mei 10). <https://www.bbc.com/page/profil>. Dipetik Juni 15, 2025, dari <https://www.bbc.com>: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39871127>
- Faizah, B. S. (2020). Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 97. doi:<https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>
- Fatimah, I. N. (2021). *Corporate Social Responsibility di Indonesia*. Diambil kembali dari Airlangga Executive Education Center: <https://www.aeec.unair.ac.id/corporate-social-responsibility-csr-di-indonesia/>
- Haq, A., & Prijayanti, A. D. (2023). Pengaruh *Green Accounting*, Good Coporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran*

Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan, 663-676.
doi:<https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15464>

Ikhsan, R., & Terzaghi, M. T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, 181-195.
doi:<https://doi.org/10.47747/jbme.v3i4.834>

Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 150-151.
doi:<https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>

Maula, A. I., & Zelmiyanti, R. (2023). Impact of *Green Accounting* Implementation on the. *European Union Digital Library*, 1-12.
doi:<http://dx.doi.org/10.4108/eai.7-11-2023.2342292>

Maulida, N. R., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 305.

Mustofa, U. A., Edy, R. N., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. (2020). *Green Accounting* Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10-11.
doi:<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1372>

Naek, T., & Tjun, L. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 123-136.
doi:<https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2323>

Putri, N. H., & Rosdiana, Y. (2021). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi*, 92-99.
doi:<https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.516>

Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 239. doi:<https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>

Simon, A. Y., Wibowo, A. S., & Rosel. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
Jurnal Manajemen Sains, 227-228.
doi:<https://doi.org/10.52300/jmso.v3i3.7543>

Wahyuni, M. A., & Yulianingsih, N. M. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 133-146. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>

Wardianda, A. B., & Wiyono, S. (2023). Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Moderasi Corporate Governance Terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3183-3190. doi:<https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17411>

